



PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN RISIKO KEUANGAN PRIBADI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN E-WALLET DI KOTA JAMBI

The Influence Of Perceived Ease Trust, And Personal Financial Risk On Students' Decisions To Use E-Wallets In Jambi City

Affriliana¹, Nurlia Fusfita², Nurrahma sari Putri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

Email: aaffriliana@gmail.com

Abstract

This research aims to examine how student's decisions to use digital wallets in Jambi City are influence by their perceptions of ease of use, trust, and personal financial risk. The study applies a quantitative approach, where data were collected by distributing questionnaires to student who actively use digital wallet service. Data analysis in this research was conducted using the SEM-PLS technique. The finding reveal that perceived ease of use has a positive and significant effect on the decision to adopt e-wallets, with a coefficient value of 0,396. Trust also shows a positive and significant influence with a coefficient value of 0,477. In addition, personal financial risk demonstrates a positive and significant relationship with a coefficient value of 0,125. These results suggest that although student take potential risk into account, ease of use and trust play a more decisive role in shapping their decisions to utilize e-wallet service. Futhermore, this study supports the relevance of the Technology Acceptance Model in explaining decisions regarding the use of digital wallets, where perceptions of ease of use and trust are key factors in technology adoption, while personal financial risk encourage users to be more cautions when using digital services.

Keywords: *Perceived Ease, Trust, Personal Financial Risk, Usage Decisions, E-Wallet.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana keputusan mahasiswa untuk menggunakan dompet digital di Kota Jambi dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemudahan, kepercayaan dan risiko keuangan pribadi. Studi ini mempergunakan metode kuantitatif, tahap memperoleh data dilakukan dengan memberikan kuesioner ke mahasiswa yang menggunakan layanan dompet digital. Teknik analisis data pada studi ini dilakukan dengan pendekatan SEM-PLS. penelitian ini menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dengan nilai koefisien sebesar 0,396. Kepercayaan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,477. Sementara itu, risiko keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,125. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap mempertimbangkan potensi risiko, namun faktor kemudahan dan kepercayaan lebih menentukan dalam proses pengambilan keputusan penggunaan e-wallet. Penelitian ini mendukung relevansi TAM dalam menjelaskan keputusan penggunaan e-wallet, dimana persepsi kemudahan dan kepercayaan menjadi faktor utama dalam penggunaan teknologi, sedangkan risiko keuangan pribadi mendorong pengguna untuk lebih berhati-hati dalam penggunaan layanan digital.

Kata Kunci: *persepsi kemudahan, kepercayaan, risiko keuangan pribadi, keputusan penggunaan, e-wallet*

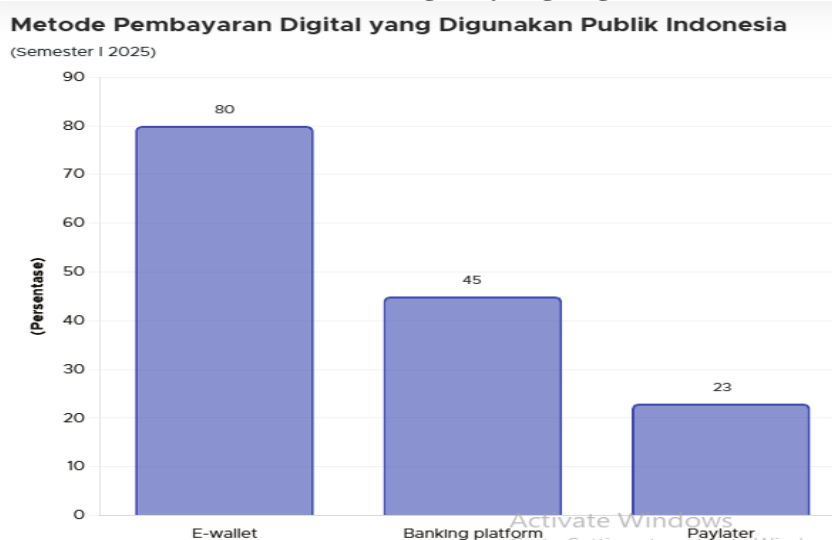
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem transaksi keuangan di Indonesia yang beralih dari sistem pembayaran tunai menuju non tunai. Kondisi tersebut mendorong perubahan gaya hidup masyarakat ke arah penggunaan layanan pembayaran digital yang dinilai lebih praktis dan efisien. Perkembangan sistem pembayaran tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi yang mendorong berkembangnya financial technology (fintech), khususnya layanan pembayaran digital. Salah satu inovasi *financial technology (fintech)* yang berkembang pesat adalah dompet digital (*e-wallet*) yang termasuk kategori uang elektronik berbasis server.

E-wallet merupakan instrumen pembayaran digital berbasis server yang terhubung dengan jaringan internet, dan digunakan melalui aplikasi smartphone untuk melakukan transaksi secara cepat, praktis dan efisien.(Widiyanti,2020) Penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring berkembangnya akses internet dan penggunaan smartphone. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang cepat mengadopsi perubahan teknologi.(Kamal dan Hanum,2024) Aplikasi uang digital, khususnya *e-wallet*, dipersepsikan bukan hanya memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, tetapi juga memiliki proses transaksi yang sederhana, sehingga membuat penggunaan layanan digital semakin meningkat.(Kurniawan.,2025)

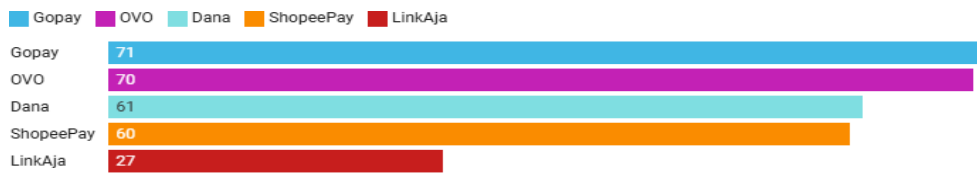
Peningkatan penggunaan pembayaran nontunai di Indonesia menunjukkan adanya perubahan gaya hidup masyarakat dalam bertransaksi. Bank Indonesia mencatat bahwa pada Agustus 2025 jumlah transaksi digital mencapai 4,43 miliar transaksi, naik sebesar 39,79% dibanding tahun sebelumnya.(Redaksi Merdeka.,2025) Sebagian transaksi tersebut didominasi oleh penggunaan *e-wallet*, fenomena ini didukung oleh survei Jakpat tahun 2025 yang menunjukkan bahwa 80% responden telah menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran.

Gambar 1. Metode Transaksi Digital yang Digunakan Oleh Publik Indonesia



Sumber: <https://data.goodstats.id>

Gambar 2. Dompot Digital Paling Favorit di Indonesia (2025)



Data dalam persen
 Get the data · Embed · Created with Datawrapper

Sumber: <https://jubelio.com>

Sejalan dengan peningkatan penggunaan uang digital pada masyarakat terutama mahasiswa. Dompot digital (*e-wallet*) tergolong sebagai inovasi yang populer dalam proses pembayaran nontunai. Melalui aplikasi seperti OVO, DANA, GoPay, ShopeePay dan LinkAja, mahasiswa dapat melakukan berbagai pembayaran dengan mudah dan efisien dibandingkan harus membawa uang tunai saat bepergian. Penulis melakukan pra-riset pada 30 mahasiswa di Kota Jambi yang dimana mahasiswa sebagai generasi muda yang melek teknologi digital. Pra-riset dilakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa, Hasil pra-riset tersebut tercantum dalam Tabel 1. berikut.

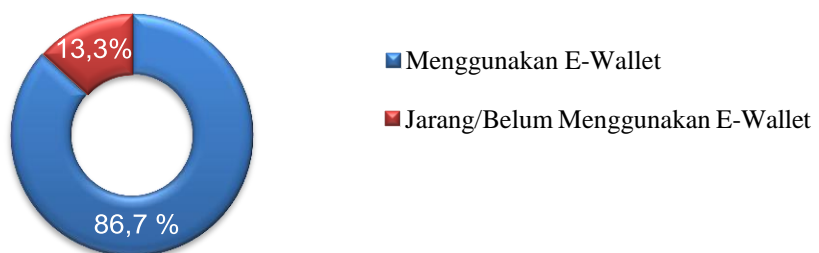
Tabel 1 Tingkat Penggunaan E-Wallet oleh Mahasiswa di Kota Jambi

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1.	Menggunakan <i>e-wallet</i>	26	86,7%
2.	Jarang/belum menggunakan <i>e-wallet</i>	4	13,3%
	Total	30	100%

Sumber: Data Pra-riset (2025)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat penggunaan *e-wallet* oleh mahasiswa, data tersebut juga disajikan dalam bentuk. Merujuk pada grafik 1. Berikut.

Grafik 1. Tingkat Penggunaan E-Wallet oleh Mahasiswa di Kota Jambi



Sumber: Data Pra-riset (2025)

Merujuk pada tabel 1. dan grafik 1., mayoritas mahasiswa telah menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi. Namun demikian, tingginya tingkat penggunaan *e-wallet* tidak sepenuhnya menunjukkan bahwa pengguna menggunakan layanan tersebut tanpa pertimbangan. Dengan kata lain, keputusan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* tidak hanya ditentukan oleh tingkat ketersediaan atau popularitas layanan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Data dari OJK melalui temuan IASC (Indonesia Anti-Scam Center), OJK

menerima total 225.281 laporan kerugian finansial masyarakat di Indonesia yang disebabkan oleh kasus penipuan digital mencapai Rp 4,6 triliun pada tahun 2025.(Maghiszha,2025) Risiko tersebut juga dialami langsung oleh kalangan mahasiswa, yakni di Palembang seorang mahasiswa kehilangan saldo dompet digital DANA sebesar Rp. 2,35 juta setelah mengikuti instruksi dari pelaku yang menyamar sebagai pihak resmi dari aplikasi. Pelaku meminta kode OTP dengan dalih untuk mengklaim hadiah.(Maman,2025)

Fakta ini menunjukkan bahwa risiko dalam penggunaan layanan keuangan digital merupakan permasalahan nyata yang dapat memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan *e-wallet*. Pengguna menjadi lebih berhati-hati ketika suatu aplikasi melibatkan tingkat risiko yang lebih tinggi, yang mengurangi kecenderungan mereka untuk menggunakannya. Di sisi lain, pengguna cenderung lebih yakin dalam menggunakan teknologi ketika tingkat risiko dipersepsikan dapat dikendalikan.(Ong dan Mn.,2022)

Dengan demikian, risiko tidak hanya menjadi konsekuensi penggunaan teknologi, tetapi juga menjadi faktor pertimbangan individu dalam keputusan menggunakan *e-wallet*. Kondisi tersebut juga terlihat pada mahasiswa di Kota Jambi. Berdasarkan hasil pra-riset, sebanyak 66,7% responden menyatakan merasa terdapat risiko keuangan pribadi dalam penggunaan *e-wallet*, sedangkan 33,3% responden menyatakan tidak merasakan adanya risiko tersebut. Hasil pra-riset tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persepsi Risiko Keuangan Pribadi Dalam Penggunaan E-Wallet

No.	Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Ya	20	66,7%
2.	Tidak	10	33,3%
	Total	30	100%

Sumber: Data Pra-riset (2025)

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun *e-wallet* telah digunakan secara luas oleh mahasiswa, sebagian besar pengguna tetap menyadari adanya potensi risiko keuangan dalam transaksi digital. kondisi tersebut mengindikasikan bahwa risiko keuangan pribadi merupakan faktor yang relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan keputusan penggunaan *e-wallet*.

Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Teknologi yang mudah digunakan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan.(Rossa dan Ashfath.,2022)

Namun dalam perkembangannya, model TAM diperluas dengan menambahkan variabel kepercayaan dan persepsi risiko. Dengan demikian, relevan untuk melihat bagaimana studi sebelumnya melihat persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko keuangan pribadi memengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan belum terdapat kesepakatan yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko keuangan pribadi

terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, khususnya pada mahasiswa di Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan kajian kuantitatif yaitu untuk mengevaluasi teori-teori menggunakan perhitungan numerik dari indikator penelitian dan interpretasi statistik data. Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan pendekatan deduktif. Penelitian kuantitatif adalah untuk mendefinisikan dan mengukur fenomena. Skala pengukuran data dan pengukuran standar digunakan dalam proses pengukuran. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif ialah studi yang menggunakan pengumpulan data numerik untuk memahami peristiwa tertentu.(Paramita,2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*), penelitian yang dilakukan dalam rangka untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan kausalitas (sebab-akibat), yaitu tentang variabel yang memengaruhi variabel lain. Tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis yang diturunkan dari teori.(Quantitative Methodology Center.2025) Oleh karena itu, teori yang digunakan ialah teori yang relevan dan sesuai dengan karakteristik masing masing variabel untuk menjelaskan sebab akibat dalam fenomena yang diteliti.

Model SEM-PLS digunakan untuk menganalisis penelitian ini. SEM-PLS digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel laten dengan mempertimbangkan kesalahan pengukuran(Rahadi,2023) dan bertujuan menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan mengidentifikasi adanya pengaruh atau keterkaitan di antara konstruk tersebut.(Ghozali dan Kusumadewi.,2023)

Kota Jambi adalah lokasi pada penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yang dimulai pada tanggal 22 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2026 setelah jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi. Pengambilan Data dilakukan dengan dua metode yaitu data Primer dan Data Sekunder. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung, perolehan data menggunakan eksperimen dan survei. (Hardani et al,2020) Data sekunder berupa informasi berasal dari orang atau pihak yang bukan menyaksikan kejadian tersebut. Sumber sekunder meliputi buku teks dan bahan-bahan lain yang ditulis oleh orang lain.(Hardani et al,2020)

Margono mengartikan populasi sebagai semua bagian subjek dari suatu penelitian, termasuk manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena, hasil uji, atau kejadian yang yang dimanfaatkan sebagai sumber data dengan ciri khusus.(Hardani et al,2020) Secara umum, populasi pada kajian ini, seluruh mahasiswa aktif yang berada di Kota Jambi. Sugiyono menuturkan sampel mewakili sebagian dari ukuran dan komposisi populasi keseluruhan.(Sugiyono,2010) Penelitian ini menggunakan perwakilan dari 18.377 mahasiswa di Kota Jambi sebagai sampel penelitian karena peneliti memiliki sumber daya, waktu dan energi yang terbatas. Ukuran sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan SEM-PLS. Hair et al, menyatakan ukuran sampel minimal dalam SEM-PLS dapat ditentukan dengan aturan "*10-times Rule*" yaitu sepuluh kali jumlah indikator terbanyak pada satu konstruk.(Pamungkas et al.,2021) Pada studi ini, konstruk dengan indikator terbanyak adalah variabel Y (Keputusan Menggunakan *E-Wallet*) dengan enam indikator, sehingga ukuran sampel minimum yang disyaratkan adalah $10 \times 6 = 60$

Responden. Namun Jumlah responden yang layak dan digunakan dalam analisis penelitian ini sebanyak 101 responden, sehingga telah melampaui batas minimum yang direkomendasikan dalam analisis SEM-PLS.

Mekanisme penarikan sampel yang digunakan pada studi ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* ialah langkah pemilihan sampel, ditentukan melalui kriteria khusus.(Rahadi,2023) Penggunaan kriteria khusus pada tahap awal kuesioner (*screening*) mengonfirmasi bahwa hanya responden yang benar-benar memenuhi kriteria pengguna *e-wallet* yang dianalisis, yang bisa melanjutkan pengisian kuesioner penelitian. Kriteria sampel dirinci sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Sampel

No.	Karakteristik Responden	Keterangan
1.	Mahasiswa aktif	Responden merupakan mahasiswa aktif dan berdomisili di Kota Jambi.
2.	Memiliki akun <i>e-wallet</i>	Responden memiliki minimal satu akun <i>e-wallet</i> seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, atau LinkAja.
3.	Frekuensi penggunaan <i>e-wallet</i>	Responden menggunakan <i>e-wallet</i> minimal 3 kali per bulan untuk dikategorikan sebagai pengguna aktif.

Penetapan kriteria penggunaan minimal tiga kali dalam satu bulan didasarkan pada konsep *usage behaviour* dalam TAM. *Usage behaviour* merujuk pada perilaku individu dalam menggunakan teknologi secara konsisten dan berulang setelah teknologi tersebut di adopsi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berhenti pada niat, tetapi tercermin dalam penggunaan aktual yang dilakukan secara berulang.(Wicaksono,2022) Penelitian ini menggunakan SEM-PLS yang berorientasi pada pengujian hubungan prediktif antar variabel serta berbasis *variance*.(Ghozali dan Kusumadewi,2023)

Dalam pendekatan berbasis *variance*, variasi jawaban menjadi penting karena analisis bertujuan melihat seberapa besar hubungan dan pengaruh antar variabel dapat dijelaskan. Oleh karena itu, pengambilan data lebih dari satu responden, sehingga mendukung ketersediaan variasi data dalam analisis model. Adapun instrument Penelitian yang di gunakan adalah Wawancara, observasi dan kuesioner. Ibnu Hajar menyebutkan bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk menilai karakteristik variasi variabel. (Hardani et al.,2020)

Tes, protokol wawancara, protokol observasi dan kuesioner adalah contoh alat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. (Hardani et al.,2020)

1. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, dua orang berinteraksi secara sosial dan saling merespons satu sama lain dengan cara yang mendukung tujuan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dan direncanakan secara sistematis kepada setiap responden selama wawancara terstruktur. (Hardani et al.,2020)

2. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan terhadap subjek penelitian dan

digunakan untuk mengumpulkan data. Pengamatan bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung melibatkan pengamatan subjek penelitian secara langsung (tanpa menggunakan alat bantu), baik di lapangan dalam kondisi nyata maupun di lingkungan yang dirancang khusus sesuai kebutuhan penelitian. Sebaliknya, pengamatan tidak langsung melibatkan menggunakan alat bantu untuk mengamati subjek yang diteliti.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang sering menggunakan skala penilaian dan daftar periksa (*Checklist*) untuk membantu dan mengukur sikap dan perilaku responden. *Checklist* berisi daftar pernyataan atau karakteristik yang perlu dinilai oleh peneliti atau responden dengan cara menandai pilihan yang sesuai. Skala penilaian digunakan untuk mengevaluasi tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan, biasanya dengan menggunakan skala likert. (Hardani et al., 2020)

Definisi Operasional Variabel

Uraian tentang cara suatu variabel akan dioperasionalkan atau bagaimana nilainya akan ditentukan dalam penelitian ini dikenal sebagai definisi operasional variabel. Menggunakan pendapat ahli dan indikator variabel, seperti skala pengukuran, deskripsikan variabel secara operasional sesuai dengan yang dianggap tepat oleh peneliti. Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Notasi	Definisi Operasional	Indikator	Penilaian
Persepsi Kemudahan	X ₁	Dalam penelitian ini, kemudahan dioperasikan sebagai seberapa yakin seseorang bahwa memakai metode tertentu bisa meningkatkan produktivitas dan metode itu digunakan tanpa memerlukan banyak usaha. (Davis, 1989)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi mudah dipelajari dan dipahami ▪ Aplikasi mudah digunakan ▪ Tersedia panduan penggunaan aplikasi ▪ Aplikasi Mudah diakses. (Wicaksono, 2022) 	Skala Likert (1-5)
Kepercayaan	X ₂	Dalam penelitian ini, kepercayaan dioperasionalkan sebagai tingkat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keandalan e-wallet sebagai sistem yang dapat dipercaya. ▪ Keyakinan 	Skala Likert (1-5)

		keyakinan pengguna untuk memahami seberapa besar pengguna percaya bahwa teknologi dapat diandalkan dan aman digunakan.(Wicaksono, 2022)	<p>pengguna terhadap e-wallet</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perlindungan terhadap masalah penggunaan ▪ Perlindungan hukum terhadap risiko penggunaan. ▪ Kemampuan e-wallet dalam menjalankan fungsinya dengan baik.(Khalani,2023) 	
Risiko keuangan pribadi	X3	Dalam penelitian ini, risiko keuangan pribadi dioperasikan sebagai persepsi individu mengenai kerugian finansial yang dapat terjadi akibat penipuan.(Featherman dan Pavlou,2022)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Risiko kehilangan saldo akibat transaksi ▪ Risiko penipuan pembayaran ▪ Risiko pertukaran informasi yang tidak memadai saat transaksi(Yudi et al.,2022) ▪ Risiko kekhawatiran terkait ketidakpastian transaksi online.(Febriana et al.,2025) 	Skala Likert (1-5)
Keputusan menggunakan e-wallet	Y	Dalam penelitian ini, keputusan menggunakan e-wallet di	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan dan Kepopuleran layanan ▪ Fitur dan Fungsi yang ditawarkan. 	Likert (1-5)

		operasionalkan sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keamanan sistem dan data. ▪ Kompatibilitas fungsinya dengan baik.(Kilani et al.,2023) 	
Risiko keuangan pribadi	X3	Dalam penelitian ini, risiko keuangan pribadi dioperasionalkan sebagai persepsi individu mengenai kerugian finansial yang dapat terjadi akibat penipuan.(Featherman dan Pavlou,2022)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Risiko kehilangan saldo akibat transaksi ▪ Risiko penipuan pembayaran ▪ Risiko pertukaran informasi yang tidak memadai saat transaksi(Yude et al.,2022) ▪ Risiko kekhawatiran terkait ketidakpastian transaksi online.(Febriana et al.,2025) 	Skala Likert (1-5)
Keputusan menggunakan e-wallet	Y	Dalam penelitian ini, keputusan menggunakan e-wallet di operasionalkan sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketersediaan dan Kepopuleran layanan ▪ Fitur dan Fungsi yang ditawarkan. ▪ Keamanan sistem dan data. ▪ Kompatibilitas 	Likert (1-5)

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, data yang diperoleh dijelaskan atau ditampilkan persis seperti adanya, tanpa menarik kesimpulan apapun. (Sugiyono, 2023) Menggunakan rumus kategorisasi tertentu agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara lebih jelas.

$$RS = n \frac{m - n}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Data Tertinggi dalam Kelas Interval = 5

Pada kajian ini, analisis statistik deskriptif dipergunakan sebagai:

- Mendeskripsikan karakteristik responden.
- Menggambarkan persepsi responden terhadap variabel penelitian, persepsi kemudahan, kepercayaan risiko keuangan pribadi serta keputusan penggunaan *e-wallet*.

Analisis Statistik Kuantitatif

Analisis statistik kuantitatif diterapkan pada kajian dipergunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, yaitu variabel Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *E-Wallet* Di Kota Jambi. Dalam studi ini, pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner menggunakan *software* SMART-PLS versi 3.

SEM menggabungkan analisis faktor dengan regresi berganda sehingga dapat menganalisis secara bersamaan keterkaitan antar konstruk laten dalam suatu model. Tujuan paradigma kausal-prediktif yang digunakan dalam penilaian model berbasis SEM-PLS adalah untuk mengevaluasi kemampuan prediktif model, yang didasarkan pada logika dan teori. (Rahadi, 2023)

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dibuat menjadi beberapa tahapan diantaranya:

a. Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian outer model digunakan untuk menilai kesesuaian instrumen pengukuran dari segi validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menilai valid atau tidaknya suatu kuesioner.

- Convergent Validity*
- Discriminant Validity*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menentukan seberapa reliabel atau handal sebuah kuesioner sebagai indikator konstruk atau variabel.

b. Model Struktural (Inner Model)

Inner model memperlihatkan keterkaitan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model struktural dinilai dengan menggunakan R-Square (R^2) untuk konstruk dependen. Chin dalam Rahadi menjelaskan, kriteria R^2 ada tiga klasifikasi yaitu: R^2 bernilai 0,67, 0,33, dan

0,19 sebagai substansial, sedang (moderat) dan lemah.

c. Uji Hipotesis

Pendekatan *explanatory research* yang menggunakan metode PLS didalamnya terdapat proses pengujian hipotesa. Pengujian hipotesis dilanjutkan untuk melihat nilai t-statistik dan nilai probabilitas.

HASIL

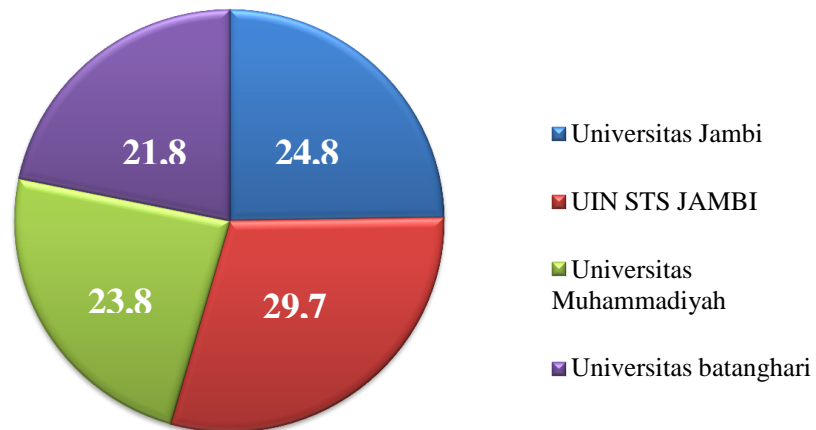
Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis pada kajian ini didasarkan pada 101 responden yang telah memnuhi kriteria penelitian.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Universitas

Distribusi responden berdasarkan universitas pengguna *e-wallet* dapat dilihat pada hasil sebagai berikut:

Grafik 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas



Sesuai dengan grafik diatas, ditemukan sebagian besar responden berasal dari UIN STS Jambi sebanyak 30 orang (29,7%), diikuti Universitas Jambi sebanyak 25 orang (24,8%), Universitas Muhammadiyah sebanyak 24 orang (23,8%), dan Universitas Batanghari sebanyak 22 orang (21,8%). Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden tersebar relatif merata pada empat universitas yang menjadi lokasi pengambilan data.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di Kota Jambi pengguna *e-wallet* dilihat pada hasil berikut:

Grafik 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sesuai dengan grafik diatas, dengan mayoritas responden perempuan dengan jumlah 59 orang, persentase 58,4% sementara responden laki-laki berjumlah 42 orang dengan persentase 41,6%.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan guna memperlihatkan gambaran umum

mengenai data studi. Tujuan dari identifikasi untuk melihat kecenderungan dan variasi jawaban responden terhadap setiap indikator dan variabel penelitian. Distribusi tanggapan responden per indikator digunakan untuk melihat pola jawaban pada setiap indikator variabel penelitian berdasarkan skala likert yang digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus diatas, maka panjang rentang skala pada penelitian ialah:

Tabel 5 Rentang Skala Kategorisasi

Rentang Skala	Variabel			
	Persepsi Kemudahan (X1)	Kepercayaan (X2)	Risiko Keuangan Pribadi (X3)	Keputusan menggunakan <i>E-Wallet</i> (Y)
101-182	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
183-264	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
265-346	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
347-428	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
429-510	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

Hasil distribusi jawaban responden disajikan pada tabel berikut.

1) Persepsi Kemudahan (X1)

Guna mengetahui pengaruh dari variabel persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dilihat pada hasil tabel berikut:

Tabel 6 Tanggapan Responden variabel Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	R	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1.	Saya merasa aplikasi <i>e-wallet</i> mudah dipelajari dan dipahami	Total	2	2	11	33	53	101	Sangat tinggi
		%	2%	2%	11%	33%	52%	100%	
		Skor	2	4	33	132	265	436	
2.	Saya merasa aplikasi <i>e-wallet</i> mudah digunakan untuk melakukan transaksi	Total	1	0	11	29	60	101	Sangat Tinggi
		%	1%	0%	11%	29%	59%	100%	
		Skor	1	0	33	112	345	491	
3.	Saya merasa panduan penggunaan <i>e-wallet</i> mudah ditemukan	Total	1	1	16	31	52	101	Sangat
		%	1%	1%	16%	31%	51%	100%	

	(di Google atau di Youtube)	Skor	1	2	48	124	260	435	Tinggi
4.	Saya merasa Aplikasi <i>e-wallet</i> dapat diakses kapan saja dan dimana saja	Total	1	2	15	30	53	101	Sangat Tinggi
		%	1%	2%	15%	30%	52%	100%	
		Skor	1	2	45	120	265	433	
Rata-Rata								434,5	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

Data diatas menunjukkan bahwa dari 101 responden yang sudah mengisi kuesioner, seluruh indikator persepsi kemudahan mendapatkan rata rata skor total 434,5. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan termasuk ke dalam kriteria dengan rentang skala 429-510 yang termasuk ke kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cenderung merasakan kemudahan dalam penggunaan *e-wallet* pada berbagai aspek yang diukur dalam penelitian ini.

2) Kepercayaan (X2)

Guna mengetahui pengaruh dari variabel kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Tanggapan Responden Variabel Kepercayaan

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	R	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1.	Saya yakin <i>e-wallet</i> merupakan sistem yang dapat dipercaya	Total	2	3	23	43	30	101	Tinggi
		%	2%	3%	23%	42%	30%	100%	
		Skor	2	6	69	172	150	399	
2.	Saya yakin <i>e-wallet</i> memberikan layanan transaksi yang dapat Diandalkan	Total	1	2	17	44	37	101	Tinggi
		%	1%	2%	17%	43%	37%	100%	
		Skor	1	4	51	176	185	417	
3.	Saya percaya <i>e-wallet</i> memberikan perlindungan melalui layanan costumer service ketika terjadi masalah transaksi	Total	1	9	34	32	25	101	Tinggi
		%	1%	9%	33%	32%	26%	100%	
		Skor	1	18	102	128	125	374	
	Saya yakin <i>e-wallet</i>	Total	1	9	29	35	27	101	
		%	1%	9%	29%	34%	27%	100%	

4.	memiliki kebijakan yang melindungi pengguna dari risiko transaksi	Skor	1	18	87	140	135	381	Tinggi
5.	Saya yakin <i>e-wallet</i> berfungsi dengan baik sesuai tujuan penggunaannya	Total	1	3	17	40	40	101	Tinggi
		%	1%	3%	17%	39,6%	39,6%	100%	
		Skor	1	6	51	160	200	418	
Rata-rata								408,5	Tinggi

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas memperlihatkan dari 101 responden yang sudah mengisi kuesioner, seluruh indikator persepsi kemudahan mendapatkan rata rata skor total 408,5. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel kepercayaan termasuk ke dalam kriteria dengan rentang skala 347-428 yang tergolong kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap layanan *e-wallet*.

3) Risiko Keuangan Pribadi (X3)

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel risiko keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Tanggapan Responden Variabel Risiko Keuangan Pribadi

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	R	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1.	Saya khawatir saldo saya hilang akibat kesalahan transaksi di <i>e-wallet</i>	Total	3	5	32	33	28	101	Tinggi
		%	3%	5%	31,6%	32,6%	28%	100%	
		Skor	3	10	96	132	140	381	
2.	Saya merasa ada potensi penipuan saat melakukan pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i>	Total	0	14	35	28	24	101	Tinggi
		%	0%	14%	34,7%	27,7%	23,8%	100%	
		Skor	0	28	105	112	120	365	
3.	Saya khawatir informasi transaksi pada aplikasi <i>e-wallet</i> tidak selalu akurat	Total	3	14	38	25	21	101	Tinggi
		%	3%	14%	37,6%	24,7%	20,8%	100%	
		Skor	3	28	114	100	105	350	
4.	Saya merasa cemas terhadap ketidakpastian saat transaksi online menggunakan <i>e-wallet</i>	Total	1	11	33	31	25	101	Tinggi
		%	1%	11%	32,6%	30,7%	24,7%	100%	
		Skor	1	22	99	124	125	371	

Rata-rata	376	Tinggi
------------------	------------	---------------

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 101 responden yang telah mengisi kuesioner, seluruh indikator risiko keuangan pribadi memiliki rata rata skor total 376. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel risiko keuangan pribadi tergolong dalam kriteria dengan rentang skala 347-428 yaitu kategori tinggi, kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi terhadap adanya potensi risiko dalam penggunaan *e-wallet*, seperti kesalahan transaksi, potensi penipuan, ketidakakuratan infomasi, dan ketidakpastian saat melakukan transaksi digital.

4) Keputusan Menggunakan *E-wallet* (Y)

Untuk mengetahui tanggapan responden variabel keputusan menggunakan e-wallet dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Tanggapan Responden Variabel Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

No	Pertanyaan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1.	Saya menggunakan <i>e-wallet</i> karena banyak digunakan oleh masyarakat	Total	1	4	17	39	40	101	Tinggi
		%	1%	4%	17%	38,6%	39,6%	100%	
		Skor	1	8	51	156	200	416	
2.	Fitur-fitur yang tersedia pada <i>e-wallet</i> membantu aktivitas saya.	Total	2	2	14	33	50	101	Sangat Tinggi
		%	2%	2%	14%	32,7%	49,5%	100%	
		Skor	2	4	42	132	250	430	
3.	Saya merasa sistem <i>e-wallet</i> aman dalam melindungi data pribadi Saya	Total	2	3	34	32	30	101	Tinggi
		%	2%	3%	33,7%	31,7%	29,7%	100%	
		Skor	2	6	102	128	150	388	
4.	<i>E-wallet</i> yang saya gunakan dapat terhubung dengan berbagai aplikasi digital lain	Total	2	0	18	41	40	101	Tinggi
		%	2%	0%	18%	40,5%	39,6%	100%	
		Skor	2	0	54	164	200	420	
5.	Saya menggunakan <i>e-wallet</i> karena biaya transaksinya rendah	Total	0	3	25	30	43	101	Tinggi
		%	0%	3%	25%	29,7%	42,5%	100%	
		Skor	0	6	75	120	215	416	
6.	Saya memilih <i>e-wallet</i>	Total	1	3	25	35	37	101	Tinggi
	Karena penyedia Layanannya memiliki reputasi yang baik	%	1%	3%	24,8 %	34,6%	36,6%	100%	

		Skor	1	6	75	140	185	407	
Rata-rata								411,5	Tinggi

Sumber: Hasil Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 101 responden yang sudah mengisi kuesioner, seluruh indikator keputusan menggunakan *e-wallet* mendapatkan rata-rata skor total 411,5. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel keputusan menggunakan *e-wallet* termasuk ke dalam kriteria dengan rentang skala 347-428 yang tergolong kategori tinggi yang mengindikasikan bahwa responden memiliki kecenderungan yang kuat dalam memutuskan penggunaan *e-wallet*.

Berdasarkan tabel distribusi tanggapan responden pada setiap indikator, terlihat bahwa jawaban tersebar pada seluruh kategori skala likert, meskipun dengan kecenderungan dominasi pada kategori tertentu. Hal ini menunjukkan adanya variasi persepsi responden terhadap variabel yang diteliti dan mengindikasikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat homogen. Variasi tanggapan tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu menangkap perbedaan persepsi responden secara memadai, sehingga menghasilkan data dengan tingkat keragaman respons yang cukup untuk digunakan dalam analisis kuantitatif lanjutan.

Analisis Statistik Kuantitatif

Pada kajian ini, analisis dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3. *PLS* merupakan model persamaan struktural (SEM) yang berbasis pada komponen *variance*.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

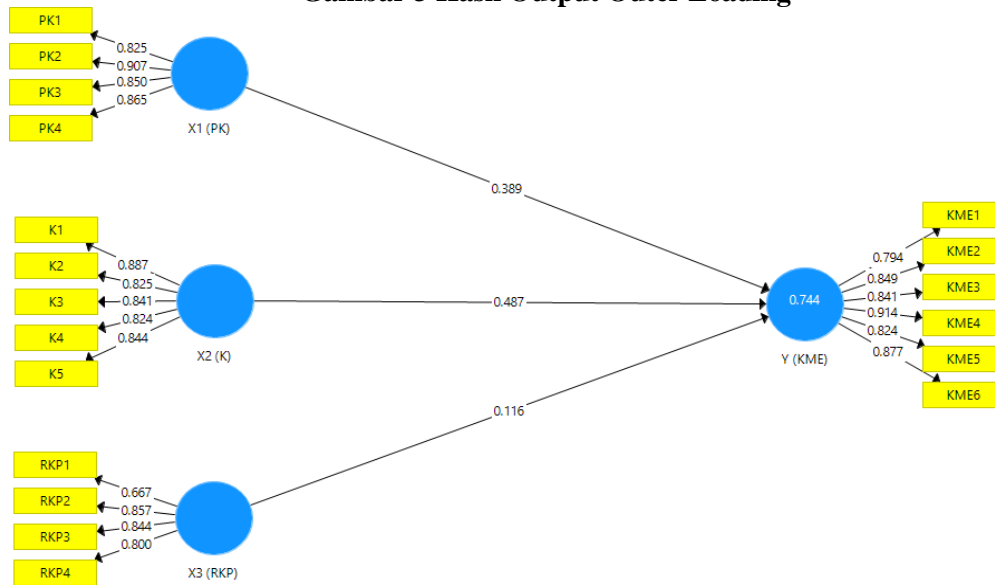
Pengujian *Outer model* menguraikan keterkaitan setiap indikator dengan variabel latennya. Pada uji ini diterapkan dua pengukuran yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Validitas konvergen pada suatu konstruk dapat dinilai dengan memperhatikan *outer loading* dan AVE. Indikator dikatakan valid secara konvergen apabila nilai *loading* melebihi 0,70. Sementara itu, sebuah konstruk dianggap valid jika AVE lebih besar dari 0,50. Berikut ini hasil perhitungan *outer loading*.

Gambar 3 Hasil Output Outer Loading



Sumber: Data primer diolah, 2026

Dari hasil analisis yang tergambar diatas, dapat diamati bahwa total dari 19 indikator, sebanyak 18 indikator menunjukkan nilai yang melebihi 0,70 sementara 1 indikator memperoleh nilai kurang dari 0,70 Untuk mengamati nilai outer loading dari variabel persepsi kemudahan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Nilai Outer Loading Persepsi Kemudahan

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	PK1	0,825	Valid
	PK2	0,907	Valid
	PK3	0,850	Valid
	PK4	0,865	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil dari analisis diatas nilai outer loading menunjukkan bahwa 4 indikator pengukur variabel persepsi kemudahan memiliki nilai diatas 0,70. Nilai outer loading variabel kepercayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Nilai Outer Loading Kepercayaan

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Kepercayaan (X2)	K1	0,887	Valid
	K2	0,825	Valid
	K3	0,841	Valid
	K4	0,824	Valid
	K5	0,844	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelima indikator variabel kepercayaan memperoleh nilai outer loading di atas 0,70. Nilai outer loading variabel risiko

keuangan pribadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Nilai Outer Loading Risiko Keuangan Pribadi

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Risiko Keuangan Pribadi (X3)	RKP1	0,667	Tidak Valid
	RKP2	0,857	Valid
	RKP3	0,844	Valid
	RKP4	0,800	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Analisis tabel diatas, mengindikasikan nilai outer loading menunjukkan 4 indikator pengukur variabel risiko keuangan pribadi yang memiliki nilai diatas 0,70 sebanyak 3 indikator dan 1 indikator lainnya dengan nilai dibawah 0,70. Nilai outer loading variabel keputusan menggunakan *e-wallet* dilihat pada tabel berikut:

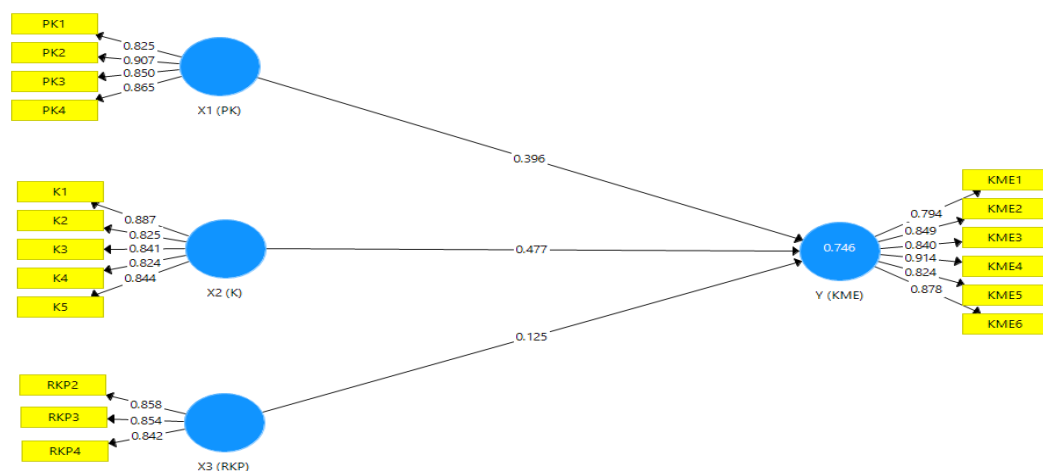
Tabel 13 Nilai Outer Loading Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Keputusan Menggunakan <i>E-Wallet</i> (Y)	KME1	0,794	Valid
	KME2	0,849	Valid
	KME3	0,841	Valid
	KME4	0,914	Valid
	KME5	0,824	Valid
	KME6	0,877	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil dari analisis diatas nilai outer loading menunjukkan bahwa 6 indikator pengukur variabel keputusan menggunakan *e-wallet* memiliki nilai diatas 0,70. Setelah dilakukan estimasi ulang dengan melakukan eliminasi item RKP1, tidak ada nilai outer loading yang dibawah 0,70. Berikut gambar hasil estimasi ulang:

Gambar 4 Hasil Output Outer Loading Setelah di Estimasi Ulang



Sumber: Data Primer diolah, 2026

Kepercayaan, risiko keuangann pribadi, dan keputusan menggunakan *e-wallet*, hasil dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 Nilai Outer Loading Setelah Estimasi Ulang

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	PK 1	0,825	Valid
	PK2	0,907	Valid
	PK3	0,850	Valid
	PK4	0,865	Valid
Kepercayaan (X2)	K1	0,887	Valid
	K2	0,825	Valid
	K3	0,841	Valid
	K4	0,824	Valid
	K5	0,844	Valid
Risiko Keuangan Pribadi (X3)	RKP 2	0,858	Valid
	RKP3	0,854	Valid
	RKP4	0,842	Valid
Keputusan Menggunakan E-Wallet (Y)	KME1	0,794	Valid
	KME2	0,849	Valid
	KME3	0,840	Valid
	KME4	0,914	Valid
	KME5	0,824	Valid
	KME6	0,878	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Merujuk pada hasil estimasi ulang outer loading yang tercantum diatas, maka dinyatakan bahwa nilai yang dihasilkan dari indikator persepsi kemudahan, kepercayaan, risiko keuangan pribadi, dan keputusan menggunakan *e-wallet* sudah sesuai standar *validitas convergent* dikarenakan semua indikator memiliki nilai lebih tinggi dari 0,70. Oleh sebab itu, dinyatakan bahwa seluruh indikator valid.

Tabel 15 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	AVE	Deskripsi
X1 (PK)	0,743	Valid
X2 (K)	0,713	
X3 (RKP)	0,725	
Y (KME)	0,724	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Nilai AVE seluruh variabel melebihi 0,50 menandakan setiap konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya, sehingga kriteria *covergent validity* terpenuhi. Hasil outer loading dan nilai AVE, dapat dinyatakan semua indikator dan konstruk pada kajian ini telah sesuai kriteria *covergent validity* sehingga layak diterapkan pada analisis selanjutnya.

b. Discriminant Validity

Discriminant validity ditujukan untuk memastikan perbedaan aktual suatu konstruk dari konstruk lain dan tidak tumpang tindih diantara mereka. Dalam penelitian ini, *discriminant validity* diuji melalui uji *cross-loading*, yang digunakan untuk melihat perbandingan loading setiap indikator pada konstruk sendiri dan kostruk lain. Hasil uji discriminant validity ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 16 Hasil Uji Cross-Loading

	X1 (PK)	X2 (K)	X3 (RKP)	Y (KME)
PK1	0.825	0.626	0.236	0.638
PK2	0.907	0.613	0.299	0.698
PK3	0.850	0.651	0.332	0.679
PK4	0.865	0.641	0.173	0.687
K1	0.665	0.887	0.281	0.780
K2	0.706	0.825	0.362	0.739
K3	0.504	0.841	0.271	0.550
K4	0.469	0.824	0.182	0.615
K5	0.707	0.844	0.269	0.683
RKP2	0.309	0.267	0.858	0.404
RKP3	0.217	0.230	0.854	0.294
RKP4	0.228	0.341	0.842	0.304
KME1	0.658	0.593	0.326	0.794
KME2	0.767	0.677	0.224	0.849
KME3	0.592	0.756	0.348	0.840
KME4	0.726	0.730	0.368	0.914
KME5	0.581	0.615	0.404	0.824
KME6	0.668	0.743	0.384	0.878

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel *cross-loading* mengindikasikan, nilai loading tiap indikator paling tinggi ada pada konstruknya sendiri dibandingkan konstruk lain. Dengan demikian, semua konstruk dan seluruh indikator pada studi ini *discriminant validity* sudah kuat dalam membentuk konstruknya masing-masing.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden serta kestabilan indikator saat mengukur konstruk. pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dinilai dengan *Cronbach's alpha*, ρ_A dan *Composite reliability* (ρ_c), suatu konstruk dianggap reliabel jika nilainya $> 0,70$.¹⁰⁰ Hasil pengujian pada tabel berikut.

Tabel 17 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	ρ_A	Reliabilitas komposit (ρ_C)	Keterangan
X1 (PK)	0,884	0,886	0,920	Reliabel
X2 (K)	0,900	0,908	0,925	Reliabel
X3 (RKP)	0,813	0,835	0,888	Reliabel
Y (KME)	0,923	0,926	0,940	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, ρ_A dan *Composite reliability* (ρ_C) di atas 0,70. Hal ini menandakan, variabel-variabel dalam penelitian ini reliabel dan indikatornya dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dievaluasi untuk melihat hubungan antar variabel laten dan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. R^2 dan Q^2 digunakan untuk menilai seberapa baik model memprediksi data.

1. R-Square (R^2)

R^2 digunakan untuk menilai kemampuan variabel eksogen dalam menguraikan variabel endogen. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 18 Nilai R-Square (R^2)

Variabel Endogen	R-Square (R^2)	Adjusted R-Square
Y (KME)	0,746	0,739

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Nilai R-Square (R^2) pada tabel diatas untuk variabel Keputusan Menggunakan *E-wallet* (Y) sebesar 0,746, yang berarti variabel Persepsi Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2) dan Risiko Keuangan Pribadi (X3) menjelaskan 74,6% variasi Keputusan Menggunakan *E-wallet* (Y) sedangkan 25,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Mengacu pada kriteria Chin, Nilai R-Square sebesar 0,746 termasuk kedalam kategori substansial (baik/kuat) karena $> 0,67$.

2. Predictive Relevance (Q^2)

Q^2 digunakan untuk mengetahui apakah model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Hasil Q^2 diperoleh melalui prosedur *blindfolding*. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 19 Nilai Q²

	SSO	SSE	Q ² (= 1-SSE/SSO)
X1 (PK)	404.000	404.000	
X2 (K)	505.000	505.000	
X3 (RKP)	303.000	303.000	
Y (KME)	606.000	289.814	0,522

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan, nilai Q² diperoleh 0,522 > 0,35 nilai itu berarti model memiliki kemampuan *predictive relevance* yang besar. Kondisi ini berarti model mampu memprediksi variabel Y dengan baik melalui variabel X. Dengan demikian, model struktural memiliki kemampuan prediktif yang kuat dan layak digunakan pada kajian ini.

d. Pengujian Hipotesis

Pada kajian ini, hipotesis diuji untuk mengetahui keterkaitan antar variabel laten. Pengujian dilakukan dengan melihat t-statistik dan *p-value* dari hasil *bootstrapping* pada SmartPLS. *Bootstrapping* dilakukan dengan jumlah 1000 subsamples (>1000 subsamples) untuk memperoleh nilai standard error yang lebih stabil dan meningkatkan ketepatan hasil pengujian signifikansi. (Ghozali dan Kusumadewi, 2023) Dengan signifikansi 5%, hipotesis diterima jika t-statistik melebihi 1,96 dan *p-value* < 0,05, yang berarti variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen. Hasil pengujian sebagai berikut.

Gambar 5 Hasil *Bootstrapping* Pada Tiap Variabel



Sumber: Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Tabel 19. Path Coefficient

	Original Sample (0)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Values
X1 (PK) → Y (KME)	0,396	0,397	0,104	3,818	0,000

X2 (K) → Y (KME)	0,477	0,478	0,107	4,451	0,000
X3 (RKP) → Y (KME)	0,125	0,131	0,060	2,091	0,037

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Berdasarkan nilai *path coefficient*, terlihat bahwa 3 variabel menunjukkan signifikansi terhadap variabel endogen dengan nilai t-statistik melebihi 1,96 dan p-values dibawah 0,05. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa variabel Persepsi kemudahan, Kepercayaan dan Risiko Keuangan Pribadi merupakan variabel yang signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan hasil pengujian dengan mekanisme bootstrapping menggunakan SmartPLS 3, sehingga diperoleh hasil berikut:

1. Uji Hipotesis I

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Hasil uji hipotesis menunjukkan *path coefficient* 0,396 dan nilai p-values 0,000, serta nilai t-statistik 3,818. Karena nilai p-values < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96 menandakan pengaruh positif dan signifikan Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*, sehingga H_1 diterima.

2. Uji Hipotesis II

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Uji hipotesis menunjukkan nilai *path coefficient* 0,477 dan nilai p-values 0,000, serta nilai t-statistik 4,451. Dimana nilai p-values < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96 menandakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*, sehingga H_2 diterima.

3. Uji Hipotesis III

Pengaruh Risiko Keuangan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Uji hipotesis menunjukkan nilai *path coefficient* 0,125 dan nilai p-values 0,037 serta nilai t-statistik 2,091. Dimana nilai p-values < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96 menandakan bahwa Risiko Keuangan Pribadi memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*, sehingga H_3 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menggunakan SmartPLS 3, diperoleh bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko Keuangan Pribadi berpengaruh positif terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*. Seluruh variabel menunjukkan arah koefisien yang positif serta nilai signifikansi yang memenuhi kriteria (p-values < 0,05), sehingga dinyatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara statistik berperan dalam menjelaskan keputusan penggunaan *e-wallet* oleh mahasiswa. Berikut pembahasan dari hasil analisis yang diuji menggunakan SmartPLS 3:

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Hasil studi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet* (Y) di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian *bootstrapping* yang

menunjukkan nilai path coefficient sebesar 0,396, nilai statistik sebesar 3,818, serta nilai p-value sebesar 0,000. Karena nilai p-values < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96 maka disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet*, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Berdasarkan analisis deskriptif, distribusi tanggapan responden pada setiap indikator, variabel persepsi kemudahan tergolong sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan, mayoritas mahasiswa menilai *e-wallet* mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah dipahami fitur-fiturnya, serta tidak menimbulkan kesulitan dalam proses transaksi dan penggunaan layanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya. Temuan ini sejalan dengan konsep *perceived ease of use* dalam TAM yang dijelaskan oleh Fred D. Davis (1998), yaitu keyakinan individu bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa membutuhkan upaya yang signifikan. Kemudahan penggunaan meningkatkan keyakinan individu dalam menggunakan sistem sehingga mendorong keputusan penggunaan teknologi digital. (Wicaksono, 2022)

Temuan ini selaras dengan penelitian Sukmawati dan Kowanda yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, dimana kemudahan sistem dan efektivitas layanan mendorong pengguna untuk tetap memanfaatkan *e-wallet*. (Sukmawati dan Kowanda, 2022) Kesamaan hasil tersebut memperkuat asumsi bahwa kemudahan menjadi faktor penting dalam perilaku adopsi teknologi pembayaran digital.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Kepercayaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *e-wallet* (Y) di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian bootstrapping yang menunjukkan nilai path coefficient sebesar 0,478, nilai t-statistik > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan distribusi tanggapan responden pada setiap indikator, variabel kepercayaan berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai layanan *e-wallet* cukup aman, dapat diandalkan, serta mampu menjaga keamanan saldo pengguna. Kepercayaan tersebut terbentuk karena mahasiswa merasa layanan yang digunakan memberikan pengalaman transaksi yang aman, lancar dan minim kendala. Temuan ini didukung oleh pengembangan TAM 3, dimana faktor tambahan seperti kepercayaan mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi, yang selanjutnya berdampak pada perilaku penggunaan teknologi. (Wicaksono, 2022)

Dengan demikian, kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan layanan *e-wallet* terbukti menjadi faktor yang memperkuat keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital.

Pengaruh Risiko Keuangan Pribadi terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet

Hasil studi menunjukkan bahwa risiko keuangan pribadi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet* (Y) di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian bootstrapping yang menunjukkan nilai path coefficient sebesar 0,131, nilai statistik sebesar 2,091, serta

nilai p-values sebesar 0,037. Karena nilai p-values $< 0,05$ dan nilai t-statistik $> 1,96$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet*, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel risiko keuangan pribadi berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 376. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat persepsi yang tinggi terhadap potensi risiko dalam penggunaan *e-wallet*, seperti kekhawatiran saldo hilang, penipuan, ketidakakuratan informasi transaksi, serta ketidakpastian dalam transaksi online.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep persepsi risiko dalam pengembangan model TAM, yang diposisikan sebagai utilitas negatif yang dapat memengaruhi evaluasi pengguna terhadap penggunaan teknologi. (Featherman & Pavlou, 2003). Featherman & Pavlou menjelaskan bahwa risiko dalam layanan keuangan digital mencakup kemungkinan terjadinya kerugian finansial akibat penipuan maupun kesalahan transaksi. Risiko tersebut dapat memengaruhi evaluasi pengguna sebelum memutuskan menggunakan layanan digital.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa sebagai pengguna aktif teknologi digital, keberadaan risiko keuangan pribadi tidak secara langsung menurunkan keputusan penggunaan *e-wallet*, melainkan menjadi bagian dari evaluasi pengguna dalam menggunakan layanan pembayaran digital.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil temuan serta uraian tentang pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko keuangan pribadi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet* di Kota Jambi, kesimpulannya adalah.

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Kemudahan dalam memahami, mengakses dan menggunakan layanan digital mendorong mahasiswa memilih *e-wallet* sebagai metode transaksi digital.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Keyakinan terhadap sistem, perlindungan data, serta keandalan layanan memperkuat keputusan mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* sebagai alat transaksi digital.
3. Risiko keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap risiko keuangan pribadi tidak menjadi faktor yang cukup kuat untuk menurunkan keputusan penggunaan *e-wallet*, sehingga mahasiswa tetap menggunakan layanan digital meskipun memahami adanya potensi risiko finansial dalam transaksi digital.

Oleh sebab itu, keputusan mahasiswa menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh faktor kemudahan dan kepercayaan, dan risiko keuangan pribadi hadir sebagai faktor evaluatif yang memperkaya proses pertimbangan, bukan sebagai penghambat.

DAFTAR PUSTAKA

Alfatih, Andy. *Penelitian Metode Kuantitatif Eksplanatif*. Cetakan I. Palembang:

- Unsri Press, 2021.
- Amry, Ary Dean, Ronaldo Aidil Putra, M. Hafis Jakala, Sherly Bintani Awaliyah, Nisa Aulia Futri, dan Ayyuasy Putri. “Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai (E-Money) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peredaran Uang Tunai Di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 2 (10 November 2023): 210–19. doi:10.31949/maro.v6i2.5582.
- Anggraini, Risqi, dan Imam Sujono. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.” *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 9, no. 01 (28 Februari 2025): 26–41. doi:10.30599/7pqrw618.
- Aprilia, Risma Weti, dan Dewi Noor Susanti. “Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Kabupaten Kebumen.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 3 (27 Juni 2022): 399–409. doi:10.32639/jimmba.v4i3.121.
- Ardana, Hendri Tri. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Dompot Digital Oleh Generasi Y Dan Generasi Z.” *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS* 2, no. 1 (24 Juli 2023): 76–93. doi:10.36490/jmdb.v2i1.765.
- Azmi, Deva Desinta Nur, dan Yulia Budiarti. “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muslim Muda Soloraya.” *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 8, no. 1 (20 April 2024). doi:10.35448/jiec.v8i1.18121.
- BPS Provinsi Jambi. “Jumlah Mahasiswa (Negeri dan Swasta) Menurut Kota Jambi, 2025 - Tabel Statistik.” *Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi*, 23 Februari 2026. <https://jambi.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/jumlah-perguruan-tinggi-sup-1--sup---dosen--dan-mahasiswa-negeri-dan-swasta--di-bawah-kementerian-riiset--teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jambi--2023.html?year=2025>.
- Darman, dan William Indra S. Mooduto. *Statistik Penelitian Pendekatan Praktis Menggunakan SPSS dan SmartPLS*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2018.
- Davis, Fred D. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.” *MIS Quarterly* 13, no. 3 (September 1989): 319. doi:10.2307/249008.
- “Elektronifikasi.” Diakses 1 Oktober 2025. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>.
- Faza, Reswara Ardila, dan Inaya Sari Melati. “Pemahaman Atas Persepsi Risiko Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Gen Z Kota Semarang.” *MBIA* 24, no. 1 (13 Juni 2025): 28–46. doi:10.33557/f63xpx38.
- Featherman, Mauricio S., dan Paul A. Pavlou. “Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective.” *International Journal of Human-Computer Studies* 59, no. 4 (Oktober 2003): 451–74. doi:10.1016/S1071-



5819(03)00111-3.

- Febriani, Dewi Sinta, Eristya Maya Safitri, dan Anita Wulansari. “Analisis Pengaruh Risiko Dan Manfaat Terhadap Niat Pengguna Fintech Paylater Pada Aplikasi ShopeePay Menggunakan UTAUT2.” *ILTEK : Jurnal Teknologi* 20, no. 01 (25 Mei 2025): 82–90. doi:10.47398/iltek.v20i01.232.
- Gefen, David. “E-Commerce: The Role of Familiarity and Trust.” *Omega* 28, no. 6 (Desember 2000): 725–37. doi:10.1016/S0305-0483(00)00021-9.
- Ghozali, H Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, H Imam, dan Karlina Aprilia Kusumadewi. *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Semarang: Yoga Pratama, 2023.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Kamal, Laila, dan Inas Mutiara Hanum. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Lebih Memilih Uang Digital Dibanding Uang Tunai.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 5 (2024). doi:10.5281/zenodo.14597463.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi VI Daring.” Diakses 30 September 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Kurniawan, Agus. “Hikmah Pandemi Covid-19 Digital Naik Daun.” 20 April 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14974/Hikmah-Pandemi-Covid-19-Dompot-Digital-Naik-Daun.html>.
- Maghiszha, Dinar Fitra. “OJK Terima 225 Ribu Laporan Scam, Kerugian Korban Capai Rp4,6 Triliun.” *IDX Channel*, Agustus 2025. <https://www.idxchannel.com/banking/ojk-terima-225-ribu-laporan-scam-kerugian-korban-capai-rp46-triliun>.
- Maksimilianus, Ardiyanto, Andiena Nindya Putri, Zeze Zakaria Hamzah, dan Sukriyah. *Manajemen Risiko Keuangan (Strategi Untuk Menghadapi Ketidakpastian)*. Cetakan 1. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024. http://www.repository.mediapenerbitindonesia.com/391/1/K_126_%28FINISH%20LAYOUT%29%20Manajemen_Keuangan_risiko.pdf.
- Mayasari, Veny, Fitria Marisya, Jamilah Jamilah, dan K. Ghazali. “Analisis Faktor Kepercayaan Dalam Penggunaan E-Wallet Oleh Mahasiswa: Studi Keamanan Dan Kemudahan.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 1 (29 April 2025): 180–95. doi:10.55606/jebaku.v5i1.5035.
- Mayer, Roger C., James H. Davis, dan F. David Schoorman. “An Integrative Model of Organizational Trust.” *The Academy of Management Review* 20, no. 3 (Juli 1995): 709. doi:10.2307/258792.
- Merdeka, Redaksi. “Wow! Transaksi Digital Meroket 39,79 Persen, Didukung Sistem Pembayaran BI yang Andal.” *Merdeka.com*, 17 September 2025. <https://www.merdeka.com/uang/wow-transaksi-digital-meroket-3979-persen-didukung-sistem-pembayaran-bi-yang-andal-469414-mvk.html>.
- Ong, Veronica, dan Nuryasman Mn. “Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (8 April 2022): 516. doi:10.24912/jmk.v4i2.18259.
- Pamungkas, Sigit, dan Triana Linggarsi. “Digital Natives and Mobile Payment:



- Do Individual Affective Responses Influence Technology Adoption and Recommendation Intention?" *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 25, no. 1 (2021): 87–97. doi:10.20885/jaai.vol25.iss1.art9.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Edisi 3. Lumajang, Jawa Timur: Widya Gama Press, STIE Widya Gama Lumajang, 2021. <https://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf>.
- Pavlou. "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model." *International Journal of Electronic Commerce* 7, no. 3 (April 2003): 101–34. doi:10.1080/10864415.2003.11044275.
- Pebrianti, Tutik, Harun Samsuddin, Sri Yani Kusumastuti, Ramli Hatma, Anindita Henindya Permatasari, Wendy Liana, Widyatmoko, Dadang Suhardi, dan Vincent Gaspersz. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jambi: PT. Sonpedia publishing Indonesia, 2025. <https://www.researchgate.net/publication/381855266> Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan.
- Putri, Ida Ayu Kade Setia, Putu Putri Prawitasari, I Gusti Ngurah Putra Suryanata, dan Ketut Tanti Kustina. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA Pada Generasi Z Di Kota Denpasar" 18, no. 1 (2024). doi:10.46306/jbbe.v18i1.
- Putri, Rosydalina. "Analisis Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 01, no. 01 (2024).
- Putri, Salsabila Ramadhanti, Agung Dharmawan Buchdadi, dan Muhammad Fawaiq. "Determinan Adopsi Dompot Digital: Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Perceived Usefulness." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 4, no. 1 (3 Mei 2023): 75–85. doi:10.21009/jbmk.0401.06.
- "Quantitative Methodology Center." Diakses 28 Oktober 2025. https://u.osu.edu/qmc/basic-research-design/?utm_source.
- Rahadi, Dedi Rianto. *Pengantar partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Jawa Barat: Lentera Ilmu Madani, 2023.
- Rahmawati, Yuliani Dwi, dan Rahmi Yuliana. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng." *EconBank: Journal of Economics and Banking* 2, no. 2 (20 Oktober 2020): 157–68. doi:10.35829/econbank.v2i2.215.
- Rossa, Adela, dan Fathir Ashfath. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek," 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 10. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sukmawati, Kartika, dan Dionysia Kowanda. "Keputusan Penggunaan E-Wallet GOPAY Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan



- Persepsi Manfaat.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 05 (30 September 2022): 66–72. doi:10.56127/jukim.v1i05.481.
- Suparman, Maman. “Klik Link Dan Beri Kode OTP, Mahasiswa Palembang Kehilangan Saldo Jutaan Rupiah.” *Sumsel - Akurat.Co*, 4 Februari 2025. <https://sumsel.akurat.co/kriminal/11402/klik-link-dan-beri-kode-otp-mahasiswa-palembang-kehilangan-saldo-jutaan-rupiah>.
- Surachman, Ade Elza, Syarifah Zuhra, Rasyid Tarmizi, Samuel PD Anantadjaya, Anake Nagari, Retno Dyah Pekerti, Hilda Yuliasuti, dkk. *Manajemen Keuangan Di Era Digital*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024. https://repository.ipmi.ac.id/2498/1/Ebook_Manajemen%20Keuangan%20Di%20Era%20Digital.pdf.
- Susanti, Ni Luh Putu Rima, dan I. Made Pande Dwiana Putra. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi Keuangan.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 29 Maret 2023, 407–20. doi:10.24843/EEB.2023.v12.i03.p05.
- Sutarso, Yudi, Larasati Ayu Sekarsari, Ersya Annisatul Hidayati, Hane Andariksa, dan Meytita Zafira Putri. “Understanding the Attributes of Digital Wallet Customers: Segmentation Based on Perceived Risk during the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2 (24 Agustus 2022): 381–400. doi:10.24914/jeb.v25i2.5676.
- Suyanto. *Dompel Digital*. Serang: CV AA Rizky, 2023. “Top Universities in Jambi | 2025 University Ranking.” Diakses 9 Januari 2026. <https://www.unirank.org/id/jambi/>.
- Wafa, Izzul. “E-Wallet Jadi Metode Pembayaran Digital Favorit 2025.” *GoodStats Data*, 25 Juli 2025. <https://data.goodstats.id/statistic/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-digital-favorit-2025-V6gYH>.
- Weber, Elke U., Ann- Renée Blais, dan Nancy E. Betz. “A Domain- specific Risk-attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors.” *Journal of Behavioral Decision Making* 15, no. 4 (Oktober 2002): 263–90. doi:10.1002/bdm.414.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Edisi Pertama. Malang, Jawa Timur, Indonesia: CV. Seribu Bintang, 2022.
- Widiyanti, Wiwik. “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok.” *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (31 Maret 2020): 54– 68. doi:10.31294/moneter.v7i1.7567.
- Zaid Kilani, Abd Al-Haleem, Dana F. Kakeesh, Ghazi A. Al-Weshah, dan Mutaz M. Al-Debei. “Consumer Post-Adoption of e-Wallet: An Extended UTAUT2 Perspective with Trust.” *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 9, no. 3 (September 2023): 100113. doi:10.1016/j.joitmc.2023.100113.